

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang manajemen pengembangan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Kota Balikpapan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum
 - a. Perencanaan kurikulum MI Ibnu Umar Balikpapan meliputi 5 tahap yaitu: *tahap pertama*, perumusan *framework* dan visi misi lembaga, *Tahap kedua*, yaitu tahap perumusan tujuan pendidikan yang meliputi tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional. *Tahap ketiga*, adalah seleksi dan organisasi isi, untuk mengembangkan isi atau kurikulum memadukan antara kurikulum Diknas (KTSP), kurikulum Kemenag (K-13), dan kurikulum yayasan/kepesantrenan. Adapun muatan kurikulum MI Ibnu Umar Balikpapan meliputi muatan nasional yang terdiri dari kurikulum Diknas dan Kemenag, muatan lokal dan muatan pengembangan diri. *Tahap keempat*, adalah pengorganisasian pengalaman belajar, meliputi pengembangan bentuk pengelolaan belajar dimana MI Ibnu Umar Balikpapan menggunakan sistem *full day school* serta pengelolaan metode belajar. *Tahap kelima*, training guru yang terdiri dari

pembagian jam mengajar, penjabaran tujuan instruksional serta penyusunan perangkat mengajar.

- b. Perencanaan kurikulum MI RM Putra Balikpapan meliputi 5 tahap yaitu: *tahap pertama*, rapat kerja dan perencanaan kurikulum. *Tahap kedua*, yaitu tahap perumusan tujuan pendidikan yang meliputi tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional. *Tahap ketiga*, adalah bedah dan modifikasi kurikulum, untuk mengembangkan isi atau kurikulum memadukan antara kurikulum Diknas (KTSP), kurikulum Kemenag (K-13), dan kurikulum yayasan/kepesantrenan dan pengorganisasian pengalaman belajar, meliputi pengembangan bentuk pengelolaan belajar dimana MI RM Putra menggunakan sistem *full day school* untuk kelas 1 dan 2 dan menggunakan sistem *semi boarding* untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 dan masih menggunakan metode-metode konvensional. *Tahap keempat*, pembagian jam mengajar, *Tahap kelima*, adalah penyusunan perangkat mengajar.
- c. Perencanaan kurikulum MI RM Putri Balikpapan meliputi 3 tahap yaitu: *tahap pertama*, rapat kerja dan perencanaan kurikulum. *Tahap kedua*, perumusan tujuan kurikulum. *Tahap ketiga*, rasionalisasi mata pelajaran yang meliputi seleksi dan organisasi kurikulum, pengorganisasian pengalaman belajar, pengembangan bentuk pengelolaan belajar dimana MI RM Putri Balikpapan menggunakan sistem *full day school* dan pengembangan metode pembelajaran.

2. Implementasi kurikulum di MI Ibnu Umar, MI RM Putra dan MI RM Putri dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pelaksana kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau koordinator kegiatan kurikulum, dan guru sebagai pelaksana kurikulum di tingkat kelas. Implementasi kurikulum MI Ibnu Umar didukung dengan adanya SOP dimana semua guru wajib menyiapkan perangkat mengajarnya sejak H-1. Adapun di MI RM Putra dan MI RM Putri dengan mengadakan Musyawarah Rekayasa Pembelajaran (MRP) dimana kegiatan utama dalam MRP tersebut adalah menyiapkan perangkat mengajar yang akan dilaksanakan selama sepekan. Selain SOP dan MRP, kepala sekolah melakukan monitoring dan supervisi pembelajaran.
3. Evaluasi kurikulum di tiga madrasah tersebut menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang meliputi evaluasi harian yang dilakukan oleh guru masing-masing mata pelajaran. Sedangkan evaluasi mid semester dan semester baik ganjil maupun genap dilakukan oleh guru dan sekolah untuk mengetahui ketercapaian tujuan dari proses pembelajaran selama tengah semester. Sedangkan evaluasi semester dilakukan oleh tingkat satuan pendidikan atau sekolah untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kurikulum dan ketercapaian tujuan kurikulum. Evaluasi juga dilakukan oleh pihak eksternal (pemerintah) seperti UASBN.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dalam kurun waktu yang cukup lama, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kemenag perlu memberikan pembinaan terkait pengembangan kurikulum kepada sekolah dan madrasah agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kurikulum di sekolah.
2. Pembinaan pengembangan kurikulum lebih menitik beratkan pada penjabaran tujuan pendidikan mulai dari tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler sampai tujuan instruksional. Kejelasan dalam menentukan tujuan instruksional akan memberikan arah yang jelas bagi tenaga pendidik dalam upaya mengarahkan materi, metode dan evaluasi untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Bagi yayasan perlu meningkatkan koordinasi dalam pengembangan kurikulum dan melaksanakan monitoring dengan pihak sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah.
4. Bagi kepala sekolah perlu menjalankan peran sebagai manajer, administrator dan supervisor dalam mengelola dan merencanakan kurikulum agar proses pembelajaran berjalan secara optimal guna mencapai tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi sekolah.
5. Bagi guru dapat mengoptimalkan kemampuan dalam mengimplementasikan kurikulum dan menerapkan metode yang lebih variatif sesuai dengan gaya

belajar siswa dan menambah wawasan baru tentang pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa.

6. Bagi siswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah dengan maksimal dan menggunakan sarana prasarana pembelajaran secara optimal.